

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI
PERTAMBANGAN TAHUN 2019-2021)**

SKRIPSI



WINDI SUSANTO

B1031191072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Windi Susanto
NIM	: B1031191072
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul proposal Skripsi	: Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan Tahun 2019-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Juni 2023

Windi Susanto
NIM. B1031191072

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Windi Susanto
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

Judul Skripsi:

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan Tahun 2019-2021)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 26 Juni 2023

Windi Susanto
NIM. B1031191072

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang
Baik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan
Tahun 2019-2021)

Penanggung Jawab Yuridis

Windi Susanto
B1031191072

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 16 Juni 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln /thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003		
2	Sekretaris Penguji	Ayu Umyana, S.E., M.Sc. NIP. 199209292019032019		
3	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 196808211997021003		
4	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan Tahun 2019-2021)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, dan keluarga yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Dosen Pembimbing Pertama serta Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, saran serta kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan untuk penulis.
8. Seluruh staff akademik dan staff-staff lainnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kerja keras mereka di lingkungan kampus.

9. Teman-teman yang dulunya bersekolah di SMK Negeri 3 Pontianak yaitu Mariyana Priyanti, Rony Darmawan, dan Vega Andrean.
10. Teman-teman yang berada di grup *Whatsapp Life is Not Yatta Anymore* yang terdiri dari Abang Muhammad Khaeirul Rasyidi, Adib Rahman Yusuf, Ellang Anugra Nusantara, Gilbert, Lodiyo, Muhammad Irsan, dan Wan Wiranata Setiawan.
11. Teman-teman yang berada di grup *Whatsapp SANTUY TEAM GOES TO SKRIPSI* yang terdiri dari David Bheiran, Rully Ardana Hersa, dan Yoewan Syahaji Pratama.
12. Teman-teman kelas Akuntansi B yang sudah berjuang bersama-sama.
13. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2019.
14. Teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
15. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini penuh dengan kekurangan, oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak secara terbuka.

Pontianak, 26 Juni 2023

Windi Susanto
B1031191072

**Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri
Pertambangan Tahun 2019-2021)**

Oleh:

Windi Susanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah pandangan seorang investor terhadap suatu perusahaan berdasarkan dari harga saham sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini hal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Objek penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh 79 sampel penelitian. Metode penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

**Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri
Pertambangan Tahun 2019-2021)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Mempertahankan keberlangsungan perusahaan merupakan hal yang harus dipertahankan oleh semua perusahaan, tentu hal ini menyangkut terhadap kesejahteraan para pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Puspaningrum, 2017).

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk memproyeksikan kinerja masa depan suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit karena variabel-variabel tersebut berkaitan dengan nama baik dan internal perusahaan.

Nilai perusahaan adalah pandangan seorang investor terhadap suatu perusahaan yang biasanya dilihat berdasarkan dari harga saham sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya memberikan manfaat kepada perusahaan saja, namun juga kepada pihak lain. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang dipengaruhi maupun mempengaruhi pihak internal dan pihak eksternal.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah bentuk rasa tanggung jawab sosial oleh sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi dimana perusahaan harus diterima oleh masyarakat sekitar agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh entitas diluar perusahaan. adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Dewan komisaris independen adalah komisaris yang tidak mempunyai ikatan bisnis atau hubungan keluarga dengan pemegang saham maupun direksi. Komite audit adalah pihak yang bertugas untuk membantu komisaris dalam rangka pengawasan. Keempat variabel ini merupakan rincian dari tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang mana membutuhkan kesepakatan antara pihak *principal* dan *agent* agar tidak terjadi konflik internal di dalam perusahaan. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan Tahun 2019-2021)”**.

2. Permasalahan

Berikut ini adalah rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan:

- a. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

- b. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif komite audit terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan analisis regresi linear berganda yang dibantu alat analisis berupa *IBM SPSS Statistics 26*. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan jika ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 79 sampel penelitian. Sampel diambil dari situs Bursa Efek Indonesia atau dari situs masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi. Selain uji asumsi klasik, penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji T dan uji F. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Hasil Penelitian

- a. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan tahun 2019-2021.
- b. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Artinya, tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
- c. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Artinya, semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya.
- d. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Artinya, dewan komisaris independen yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
- e. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Artinya, komite audit yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari keempat hipotesis yang diajukan, terdapat satu hipotesis yang diterima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan pertambangan untuk mengevaluasi struktur organisasi dan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan literatur, menambah bukti empiris, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ataupun tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk investor sebelum menanamkan modalnya.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.2.1. Pernyataan Masalah	7
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kontribusi Penelitian.....	8
1.4.1. Kontribusi Teoritis	8
1.4.2. Kontribusi Praktis	8
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2. Teori Legitimasi.....	11
2.1.3. Teori Agensi.....	12
2.1.4. Nilai Perusahaan	12
2.1.5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	15
2.1.6. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	17
2.2. Kajian Empiris	25
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	40
2.3.1. Kerangka Konseptual.....	40
2.3.2. Hipotesis Penelitian	41
2.3.2.1. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	41
2.3.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	41
2.3.2.3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan	42
2.3.2.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Bentuk Penelitian	44
3.2. Data	44
3.3. Populasi dan Sampel	45
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4.1. Variabel Dependen.....	46
3.4.1.1. Nilai Perusahaan.....	48
3.4.2. Variabel Independen	48
3.4.2.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	48
3.4.2.2. Kepemilikan Institusional	49
3.4.2.3. Dewan Komisaris Independen	49
3.4.2.4. Komite Audit.....	50
3.5. Metode Analisis	51
3.5.1. Statistik Deskriptif	51
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.2.1. Uji Normalitas	52
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	52
3.5.2.3. Uji Autokorelasi	52
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3.5.4. Pengujian Hipotesis	54
3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	54
3.5.4.2. Uji Regresi Simultan (Uji F).....	55
3.5.4.3. Uji Regresi Parsial (Uji T)	55
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian.....	57
4.1.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.1.3.1. Uji Normalitas	61
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas	62
4.1.3.3. Uji Autokorelasi	63
4.1.3.4. Uji Heteroskedastisitas	65
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.1.5. Pengujian Hipotesis	68
4.1.5.1. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.1.5.2. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69
4.1.5.3. Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
4.2. Pembahasan.....	72
4.2.1. Pengaruh Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	72
4.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	74
4.2.3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan ..	76
4.2.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	78

BAB 5 PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Implikasi Penelitian.....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian	81
5.4. Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	50
Tabel 3.2. Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	53
Tabel 4.1. Pengambilan Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.2. Daftar Nama Perusahaan.....	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.6. Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser.....	65
Tabel 4.9. Hasil Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.11. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Penelitian	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Terbentuknya Nilai Perusahaan	13
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1. Hasil Uji Grafik <i>Scatter Plot</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan	87
Lampiran 2 Variabel Nilai Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit	89
Lampiran 3 Hasil Olah Data Penelitian	92
Lampiran 4 Tabel <i>Critical Value for T-Distribution (One-Tailed)</i>	96
Lampiran 5 Tabel <i>Critical Value for F-Distribution ($\alpha=0,05$)</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mempertahankan keberlangsungan perusahaan merupakan hal yang harus dipertahankan oleh semua perusahaan, tentu hal ini menyangkut terhadap kesejahteraan para pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Puspaningrum, 2017). Nilai perusahaan sangatlah penting terhadap pelaku investor atau *stakeholder* karena para pelaku investor melakukan investasi dengan melihat beberapa faktor, salah satunya nilai perusahaan. Nilai perusahaan memberikan arti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dengan baik. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya dimasa depan (Wahyuni, 2018).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan pelaksanaan CSR mendapat respon positif sebagai nilai tambah perusahaan dari para pelaku pasar terutama investor (Wahyuni, 2018). Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah bentuk rasa tanggung jawab sosial oleh sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan (Nagari et al., 2019). Terdapat beberapa bentuk tanggung jawab sosial yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan yaitu rehabilitasi alam, pengelolaan limbah, penggunaan sumber energi terbarukan, membuat program program untuk masyarakat dan lain sebagainya. Pengeluaran-pengeluaran bentuk tanggung jawab sosial perusahaan akan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan untuk transparansi dan hasil kegiatannya akan didokumentasikan. Pengungkapan CSR merupakan hal penting bagi perusahaan,

karena CSR adalah bentuk tanggung jawab meningkatkan citra perusahaan, kegiatan CSR juga dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan karena dapat menarik konsumen (Karina & Setiadi, 2020).

Fenomena yang terjadi terkait nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan adalah perusahaan PT Inkud Agritama Kinali dan PT Aneka Tambang Tbk. PT Inkud Agritama Kinali merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan didirikan sejak tahun 1994, tidak merealisasikan dana dan menerapkan CSR meskipun sudah diperingati berkali-kali oleh pihak yang berwajib. Pada tahun 2019 ratusan karyawan perusahaan kelapa sawit PT Inkud Agritama Kinali melakukan demo dikarenakan perusahaan ini menunggak gaji karyawan dan karyawan selama lima sampai 12 bulan. Kemudian pada tahun selanjutnya PT Inkud Agritama Kinali melakukan PHK terhadap 76 karyawan dikarenakan kesulitan finansial. Hal ini berbeda dengan PT Aneka Tambang Tbk yang sudah menerapkan program CSR sejak lama. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang didapatkan oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2020 yaitu sertifikasi sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001, *minerba award 2020* “penghargaan atas keberhasilan penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik tahun 2020”, *Indonesian CSR award 2020*, *PROPER award 2020* dan lain lain. Harga saham PT Aneka Tambang Tbk juga mengalami kenaikan dari Rp 840 per lembar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 1935 per lembar pada akhir tahun 2020.

Hal lain yang dapat menambah nilai perusahaan yaitu tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Masa depan perusahaan bergantung terhadap pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk dapat mencapai tujuannya. Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sangat terkait dengan pengambilan kebijakan, dimana jika kebijakan yang diambil sudah dilaksanakan secara transparan, *accountable*, *responsible*, *independent* dan *fairness* terhadap para pemangku kepentingan berarti sudah melaksanakan GCG (Pohan & Dwimulyani, 2017).

Nilai perusahaan dapat meningkat apabila terdapat kerjasama antara pihak manajemen perusahaan, komponen lain seperti pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan keuangan agar mencapai laba yang

maksimal. Namun, ketika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaannya, biasanya akan ada sebuah permasalahan internal antara manajemen dan pemilik perusahaan. Hal ini disebut dengan masalah agensi yang dapat menyebabkan timbulnya konflik keagenan. Pihak manajer memiliki hak untuk bertindak terhadap kepentingan pribadinya dan mengabaikan kepentingan para pemegang saham. Perbedaan antara kepentingan *stakeholder* dan manajer inilah yang melatarbelakangi adanya implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat memberikan sinyal adanya kepentingan yang selaras antara semua *stakeholder* sehingga mengurangi konflik (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meminimalisasi adanya konflik agensi antara manajer dan pemegang saham. Dewan komisaris independen memiliki peran untuk menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada direksi. Komite audit memiliki peran untuk memastikan perusahaan sudah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Fenomena yang terjadi terkait nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik adalah perusahaan Grup Lippo dan dua perusahaan pertambangan yang terdiri dari PT Aneka Tambang Persero Tbk serta PT Timah Persero Tbk. Grup Lippo merupakan perusahaan yang berasal dari Hong Kong yang bergerak di berbagai bidang seperti pendidikan, perbankan, retail, teknologi dan sebagainya. Pada tahun 2018, anak perusahaan Grup Lippo melakukan korupsi terkait perizinan proyek Meikarta di kawasan Cikarang, Bekasi. Hal ini membuat harga saham dari anak perusahaan Grup Lippo yaitu PT Lippo Cikarang Tbk mengalami penurunan dari Rp 3.015 per lembar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 1.416 per lembar pada akhir tahun 2018 dan harga saham PT Lippo Karawaci Tbk juga mengalami penurunan dari Rp 387 per lembar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 202 per lembar pada akhir tahun 2018. Sedangkan PT Aneka Tambang Persero Tbk dan PT Timah Persero Tbk memiliki tata kelola perusahaan yang baik, hal ini dibuktikan oleh hasil

asesmen yang mengacu pada standar internasional praktik ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. PT Aneka Tambang Persero Tbk memperoleh skor 98,28 dengan predikat sangat baik pada tahun 2019 dan memperoleh skor 98,34 dengan predikat luar biasa pada tahun 2020. Sedangkan PT Timah Persero Tbk memperoleh skor 83,65 dengan predikat baik pada tahun 2019 dan memperoleh skor 95,37 dengan predikat sangat baik pada tahun 2020. Hal ini membuat harga saham PT Aneka Tambang Persero Tbk mengalami kenaikan dari Rp 765 per lembar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 840 per lembar pada akhir tahun 2019 dan kembali meningkat mencapai Rp 1.935 per lembar pada akhir tahun 2020. Hal yang sama juga dialami oleh PT Timah Persero Tbk, harga sahamnya mengalami kenaikan dari Rp 755 per lembar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 825 per lembar pada akhir tahun 2019 dan kembali meningkat sebesar Rp 1.485 per lembar pada akhir tahun 2020.

Pentingnya peran tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan membuat peneliti-peneliti sebelumnya meneliti hal ini. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Chumaidah & Priyadi, 2018; Dzikir et al., 2020; Karina & Setiadi, 2020; Masruroh & Makaryanawati, 2020; Nagari et al., 2019; Octoriawan & Ruslianti, 2019; Oktariko & Amanah, 2018; Putri & Budiyanto, 2018). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Alhidayatullah (2020) dan Puspaningrum (2017) yang menemukan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fangestu et al. (2020), Pohan & Dwimulyani (2017) dan Wahyuni (2018) menemukan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Asnawi et al., 2019; Candradewi, 2019; Nuryono et al., 2019; Perdana & Raharja, 2014; Salafudin, 2016; Thaharah & Asyik, 2016; Widyaningsih, 2018; Wirawardhana & Sitardja, 2018). Namun penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sedangkan penelitian oleh Dewi & Nugrahanti (2014), Susanti (2014) dan Wiariningsih et al. (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019; Dewi & Nugrahanti, 2014; Nuryono et al., 2019; Onasis & Robin, 2016; Perdana & Raharja, 2014; Pohan & Dwimulyani, 2017; Salafudin, 2016; Thaharah & Asyik, 2016; Widyaningsih, 2018). Namun penelitian yang dilakukan oleh Candradewi (2019) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Damaianti (2019), Gusriandari et al. (2022) dan Wiariningsih et al. (2019) menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Amaliyah & Herwiyanti (2019), Onasis & Robin (2016), Perdana & Raharja (2014), Salafudin (2016), Thaharah & Asyik (2016) dan Widyaningsih (2018) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Candradewi (2019) dan Wirawardhana & Sitardja (2018) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Gusriandari et al. (2022), Nuryono et al. (2019), Pohan & Dwimulyani (2017) dan Wiariningsih et al. (2019) menemukan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali atas topik tersebut untuk mencari tahu mengenai pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan pada periode yang lebih baru. Pada penelitian-penelitian sebelumnya inkonsistensi disebabkan oleh pengukuran variabel CSR yang menggunakan indikator GRI (*Global Reporting Initiative*). Meskipun pengukuran menggunakan indikator GRI dapat merepresentasikan terhadap segala program CSR sebuah perusahaan, namun terdapat beberapa indikator yang tidak memiliki hubungan terhadap CSR dan bersifat subjektif. Contohnya indeks GRI 102 tentang pengungkapan umum yang hanya perlu mengungkapkan nama organisasi, kegiatan operasional, lokasi kantor,

lokasi operasi, skala organisasi, tata kelola dan sebagainya. Hal tersebut merupakan informasi umum yang telah ada di laporan tahunan, perusahaan yang tidak menerapkan program CSR tentu dihitung memiliki CSR apabila mencantumkan hal tersebut.

Contoh lainnya ada dalam indeks GRI 413 tentang hubungan dengan masyarakat lokal, PT Kaltim Prima Coal merupakan perusahaan pertambangan yang sudah menerapkan CSR namun pada tahun 2016 terdapat kasus dimana perusahaan ini melakukan kekerasan dan pelanggaran HAM untuk merampas lahan warga di Kalimantan Timur. Berdasarkan dari laporan keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal tahun 2016, perusahaan mengungkapkan indeks GRI 413 atas aktivitas-aktivitas lain yang bersifat positif di masyarakat, sedangkan kasus kekerasan dan pelanggaran HAM tersebut ditutupi, sehingga menyebabkan adanya pengungkapan yang subjektif dalam indeks GRI. Dalam penelitian ini pengukuran variabel CSR akan menggunakan biaya atau beban CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan, penggunaan biaya CSR akan meminimalisir mengenai adanya subjektivitas dalam pelaporan CSR suatu perusahaan. Dalam indeks GRI, perusahaan akan mengungkapkan program CSR sebanyak mungkin agar indeksnya mendapatkan nilai tinggi, namun dalam biaya CSR tentu perusahaan akan lebih berhati-hati dan selektif untuk melakukan program-program CSR dikarenakan semakin banyak program CSR maka akan mengurangi laba perusahaan. Sehingga diharapkan penggunaan biaya CSR akan merepresentasikan terhadap program-program CSR yang lebih tepat.

Keterbatasan penelitian sebelumnya adalah penggunaan rasio Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan Gusriandari et al. (2022) dan Wirawardhana & Sitardja (2018). Rumus asli dari Tobin's Q adalah nilai pasar aktiva / biaya pengganti aktiva, namun terdapat beberapa penelitian lain yang memodifikasi rumus asli Tobin's Q. Hal ini membuat pengukuran nilai perusahaan menjadi variatif dan tidak konsisten, sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rumus PBV hanya satu yaitu nilai saham dibagi dengan nilai buku perusahaan sehingga penelitian satu dengan penelitian yang lainnya akan mempunyai hasil yang konsisten.

Berdasarkan dari inkonsistensi dan keterbatasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik kaitannya dengan pengaruh terhadap nilai perusahaan menggunakan periode terbaru dari penelitian ini disusun yaitu 2019-2021 serta sektor yang diteliti adalah sektor pertambangan. Alasan dipilihnya sektor pertambangan adalah operasional sektor ini akan berdampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta adanya Undang-Undang yang mewajibkan sektor pertambangan untuk melakukan program CSR. Maka judul untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Pertambangan Tahun 2019-2021)”**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Dengan mempertimbangkan adanya pengeluaran biaya atas kewajiban perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang akan membuat laba perusahaan berkurang serta tata kelola perusahaan yang buruk dapat menyebabkan adanya konflik internal perusahaan, dapat mengakibatkan nilai perusahaan menjadi menurun. Serta adanya perbedaan cara pengukuran variabel dan melengkapi keterbatasan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, berikut merupakan perumusan masalah yang dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

d. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh positif komite audit terhadap nilai perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama yang berkaitan dengan variabel tanggung jawab sosial perusahaan serta tata kelola perusahaan yang baik diproksikan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak dan manajer terkait faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang bijak untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi investor untuk melihat lebih cermat terhadap nilai suatu perusahaan berdasarkan dari

pengeluaran biaya tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan, tidak hanya sebatas faktor profitabilitas perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan literatur serta dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti.

4. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam mengetahui seberapa besar pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan industri pertambangan. Bab ini juga terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta gambaran kontekstual.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai literatur dari masalah yang diangkat, kajian empiris yang memuat hasil penelitian terdahulu, serta membentuk hipotesis penelitian yang selanjutnya akan diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang meliputi bentuk penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta definisi variabel dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini akan menguraikan hasil pengujian hipotesis dan interpretasi atas hasil penelitian berdasarkan teori dan tinjauan pustaka.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab empat, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi peneliti berikutnya.